

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka pada bab ini peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan serta memberikan saran.

1. Bagan atau struktur organisasi perusahaan yang dibentuk, belum menunjukkan adanya pemberian kewewenangan dan tanggung jawab pimpinan secara penuh kepada para bawahannya, dengan begitu bisa diartikan bahwa belum ada pemisahan tanggungjawab dalam menjalankan kegiatan perusahaan sehingga belum efektifnya *internal control* pada perusahaan tersebut dikarenakan kebijakan dan prosedur perusahaan kurang jelas dan tidak tertulis.
2. Pengawasan terhadap aktivitas pembelian, dalam hal pembelian dan penerimaan barang bangunan kurang mencerminkan pengendalian intern yang memuaskan, karena tidak digunakannya formulir permintaan pembelian dan pesanan pembelian, juga tidak adanya internal check melalui bagian penerimaan barang tersebut.
3. Pengendalian intern terhadap prosedur pengeluaran bahan bangunan untuk penjualan dalam proses usahanya masih kurang memuaskan, karena permintaan pengeluaran bahan bangunan tidak dibuat oleh bagian yang meminta dengan otorisasi yang tepat.
4. Pengawasan terhadap pencatatan persediaan belum memenuhi prinsip internal control dengan adanya pemisahan tugas antara orang yang

bertanggung jawab terhadap gudang yang mencatat dalam kartu gudang dan orang yang mencatat kartu persediaan.

5. Pada perusahaan ini belum tersedia Laporan keuangan yang disajikan pada pimpinan atau pemilik perusahaan, yang menyebabkan pimpinan atau pemilik dapat mengalami kesalahan dalam keputusan yang terkait dengan proses usahanya.

B. Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan diatas, dapatlah diajukan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat membantu perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang.

Saran-saran tersebut antara lain :

1. Supaya pengendalian internal yang menyangkut prosedur pembelian barang dagang dapat ditingkatkan, hendaknya digunakan formulir Permintaan Pembelian oleh bagian gudang yang mengetahui jumlah stock barang yang ada di gudang, dan formulir Pesanan Pembelian oleh bagian Pembelian, yang mana pesanan pembelian ini dibuat berdasarkan setiap formulir Permintaan Pembelian dari bagian gudang,
2. Dalam melaksanakan prosedur pengeluaran barang dari gudang, sebaiknya bagian yang meminta barang yang membuat permintaan pengeluaran barang dagang dengan disetujui, oleh pejabat yang berwenang. Hal ini dimaksudkan agar barang yang diminta akan benar-benar dipergunakan secara tepat.

3. Pengecekan fisik ini dilakukan secara berkala oleh orang yang *independent* terhadap pencatatan maupun penyimpanan barang. Adapun cara pengecekan yang dilakukan adalah dengan mencocokkan antara kartu gudang dan kartu persediaan di bagian pembukuan, kemudian dilihat fisiknya. Hasil pengecekan ini apabila terdapat perbedaan, maka setiap perbedaan harus dilakukan penelusuran secara detail dan lebih teliti. Berdasarkan dari hasil penelusuran diketahui penyebab dari selisih antara catatan dan fisik barang tersebut dianggap sebagai kerugian perusahaan karena barang rusak.
4. Kebijakan dan prosedur perusahaan harus dibuat dengan jelas dan tertulis, untuk menimbulkan kepatuhan karyawan perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya pada masing-masing bagian yang berkaitan dengan proses akuntansi atau pencatatan dalam aktivitas perusahaan.
5. Laporan keuangan harus dibuat setiap akhir periode dan disajikan sesuai dengan standart laporan keuangan serta menggambarkan realita keadaan perusahaan, untuk memimalkan kesalahan pimpinan atau pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan proses usahanya. Disini penulis memberikan contoh bentuk Laporan Keuangan untuk UD. TUNGGAL JAYA, berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti dari obeservasi dan wawancara pada pemilik dan karyawan UD. TUNGGAL JAYA adalah sebagai berikut :

Tabel . 1 Laporan Keuangan Laba Rugi

UD. TUNGGAL JAYA		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 Desember 2014		
(dalam Rp)		
Penjualan Bersih :		
Penjualan		300,590,000
Retur Penjualan dan pengurangan harga	25,000,000	
Potongan penjualan	<u>5,250,000</u>	
Jumlah retur dan potongan penjualan		<u>(30,250,000)</u>
Penjualan bersih		270,340,000
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan barang dagang (awal)		75,500,000
Pembelian barang dagangan	95,750,000	
Ongkos angkut pembelian	10,500,000	
Retur pembelian	(4,000,000)	
Potongan pembelian	<u>(10,000,000)</u>	
Pembelian Bersih		<u>92,250,000</u>
Barang siap dijual		167,750,000
Persediaan barang dagangan (akhir)		<u>(88,708,000)</u>
Harga Pokok Penjualan		<u>(79,042,000)</u>
Laba Kotor		191,298,000
Beban Operasional :		
Beban Telepon	1,500,000	
Beban Perlengkapan Toko	3,000,000	
Beban depresiasi gedung	2,083,500	
Beban depresiasi perlengkapan toko	312,500	
Beban depresiasi kendaraan	1,562,500	
Beban depresiasi peralatan toko	312,500	
Beban gaji	12,500,000	
Beban lain-lain	<u>3,500,000</u>	

Jumlah Beban Operasional	<u>(24,771,000)</u>
Laba bersih sebelum pajak	166,527,000

Sumber : UD. TUNGGAL JAYA

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

UD. TUNGGAL JAYA Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2015 (dalam Rp)		
Penjualan Bersih :		
Penjualan		350,590,000
Retur Penjualan dan pengurangan harga	25,000,000	
Potongan penjualan	<u>5,250,000</u>	
Jumlah retur dan potongan penjualan		<u>(30,250,000)</u>
Penjualan bersih		320,340,000
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan barang dagang (awal)		88,708,000
Pembelian barang dagangan	95,750,000	
Ongkos angkut pembelian	10,500,000	
Retur pembelian	(4,000,000)	
Potongan pembelian	<u>(10,000,000)</u>	
Pembelian Bersih		<u>92,250,000</u>
Barang siap dijual		180,958,000
Persediaan barang dagangan (akhir)		<u>(97,322,750)</u>
Harga Pokok Penjualan		<u>(83,635,250)</u>
Laba Kotor		236,704,750
Beban Operasional :		
Beban Telepon	1,500,000	
Beban Perlengkapan Toko	3,000,000	
Beban depresiasi gedung	2,083,500	
Beban depresiasi perlengkapan toko	312,500	
Beban depresiasi kendaraan	12,500,000	
Beban depresiasi peralatan toko	312,500	
Beban gaji	12,500,000	
Beban lain-lain		

	<u>5,500,000</u>	
Jumlah Beban Operasional		<u>(37,708,500)</u>
Laba bersih sebelum pajak		198,996,250

Sumber : UD. TUNGGAL JAYA

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

UD. TUNGGAL JAYA Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2016 (dalam Rp)		
Penjualan Bersih :		
Penjualan		400,590,000
Retur Penjualan dan pengurangan harga	45,000,000	
Potongan penjualan	<u>5.250.000</u>	
Jumlah retur dan potongan penjualan		<u>(50,250,000)</u>
Penjualan bersih		350,340,000
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan barang dagang (awal)		97,322,750
Pembelian barang dagangan	135,750,000	
Ongkos angkut pembelian	20,500,000	
Retur pembelian	(10,000,000)	
Potongan pembelian	<u>(23,000,000)</u>	
Pembelian Bersih		<u>123,250,000</u>
Barang siap dijual		220,572,750
Persediaan barang dagangan (akhir)		<u>(117,609,750)</u>
Harga Pokok Penjualan		<u>(102,963,000)</u>
Laba Kotor		247,377,000
Beban Operasional :		
Beban Telepon	1,500,000	
Beban Perlengkapan Toko	3,000,000	
Beban depresiasi gedung	2,083,500	
Beban depresiasi perlengkapan toko	312,500	
Beban depresiasi kendaraan	1,562,500	
Beban depresiasi peralatan toko	312,500	
Beban gaji	35,000,000	
Beban lain-lain		

	<u>5.500,000</u>	
Jumlah Beban Operasional		<u>(49,271,000)</u>
Laba bersih sebelum pajak		198,106,000

Sumber : UD. TUNGGAL JAYA

Tabel 4. Laporan Neraca

UD. TUNGGAL JAYA			
NERACA			
Periode 31 Desember 2014			
(dalam Rp)			
Nama Akun	Aktiva	Nama Akun	Passiva
Bank	250,000,000	Hutang Usaha	65,000,000
Kas	30,000,000	Modal	235,000,000
Piutang Usaha	115,000,000	Prive	100,000,000
Persediaan Barang Dagang	88,708,000		
Asuransi dibayar dimuka	2,500,000		
Perlengkapan toko	15,000,000		
Akum. Depresiasi Perlengkapan	(3,750,000)		
Peralatan toko	15,000,000		
Akum. Depresiasi Peralatan	(3,750,000)	Laba ditahan	54,681,000
Kendaraan	150,000,000	Laba periode berjalan	166,527,000
Akum. Depresiasi Kendaraan	(37,500,000)		
Total	621,208,000	Total	621,208,000

Sumber : UD. TUNGGAL JAYA

Tabel 5. Laporan Neraca

UD. TUNGGAL JAYA			
NERACA			
Periode 31 Desember 2015			
(dalam Rp)			
Nama Akun	Aktiva	Nama Akun	Passiva
Bank	350,000,000	Hutang Usaha	85,000,000
Kas	30,000,000	Modal	235,000,000
Piutang Usaha	135,000,000	Prive	100,000,000
Persediaan Barang Dagang	97,322,750		
Asuransi dibayar dimuka	2,500,000		
Perlengkapan toko	15,000,000		
Akum. Depresiasi Perlengkapan	(7,500,000)		
Peralatan toko	15,000,000		
Akum. Depresiasi Peralatan	(7,500,000)	Laba ditahan	93,639,000
Kendaraan	150,000,000	Laba periode berjalan	198,996,250
Akum. Depresiasi Kendaraan	(56,250,000)		
Total	723,572,750	Total	712,635,250

Sumber : UD. TUNGGAL JAYA

Tabel 6. Laporan Neraca

UD. TUNGGAL JAYA			
NERACA			
Periode 31 Desember 2016			
(dalam Rp)			
Nama Akun	Aktiva	Nama Akun	Passiva
Bank	350,000,000	Hutang Usaha	100,000,000
Kas	50,000,000	Hutang Bank	800,000,000
Piutang Usaha	135,000,000	Modal	235,000,000
Persediaan Barang Dagang	117,609,750	Prive	200,000,000
Asuransi dibayar dimuka	2,500,000		
Perlengkapan toko	15,000,000		
Akum. Depresiasi Perlengkapan	(7,500,000)		
Peralatan toko	15,000,000		
Akum. Depresiasi Peralatan	(7,500,000)	Laba ditahan	24,503,750
Kendaraan	1,050,000,000	Laba periode berjalan	198,106,000
Akum. Depresiasi Kendaraan	(162,500,000)		
Total	1,557,609,750	Total	1,557,609,750

Sumber : UD. TUNGGAL JAYA